

**PENGARUH PENDAPATAN PREMI, *RISK BASED CAPITAL*,
DAN PEMBAYARAN KLAIM TERHADAP PERTUMBUHAN
LABA PADA PERUSAHAAN ASURANSI YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2015-2020**

SKRIPSI

OLEH:

SAID AMAR CHABRI

NPM : 178330017



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 16/11/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)16/11/22

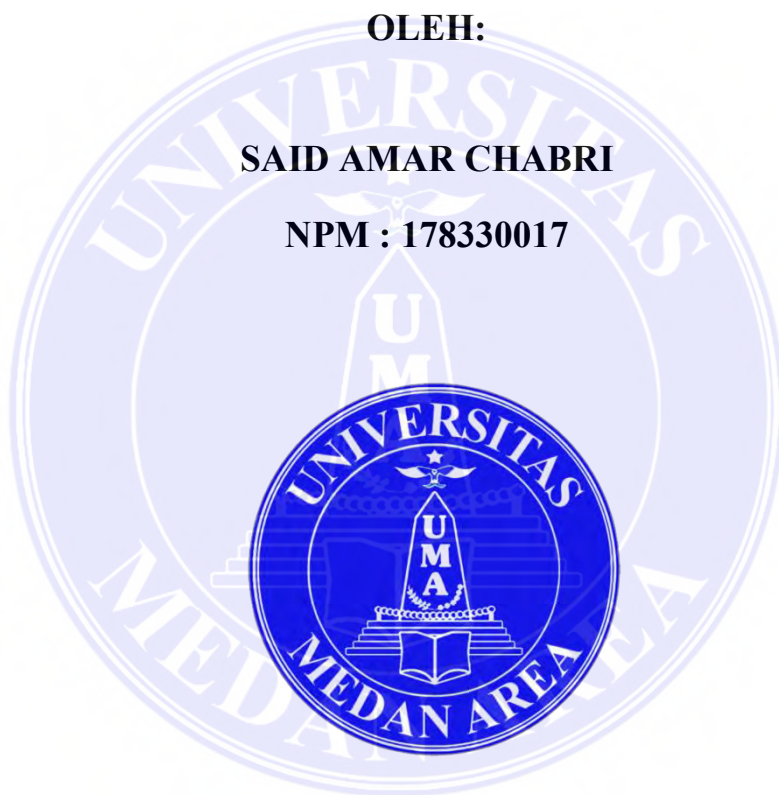
**PENGARUH PENDAPATAN PREMI, *RISK BASED CAPITAL*,
DAN PEMBAYARAN KLAIM TERHADAP PERTUMBUHAN
LABA PADA PERUSAHAAN ASURANSI YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2015-2020**

SKRIPSI

OLEH:

SAID AMAR CHABRI

NPM : 178330017



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 16/11/22

Access From (repository.uma.ac.id)16/11/22

**PENGARUH PENDAPATAN PREMI, *RISK BASED CAPITAL*,
DAN PEMBAYARAN KLAIM TERHADAP PERTUMBUHAN
LABA PADA PERUSAHAAN ASURANSI YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE
2015-2020**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area



OLEH:

SAID AMAR CHABRI

NPM : 178330017

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 16/11/22

Access From (repository.uma.ac.id)16/11/22

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Pendapatan Premi, *Risk Based Capital*,
Dan Pembayaran Klaim Terhadap Pertumbuhan
Laba Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di
Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020

Nama : Said Amar Chabri
NPM : 178330017
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

Disetujui Oleh
Komisi Pembimbing


(Dra. Hj. Retnawati Siregar, M.Si)

Pembimbing

Mengetahui




(Ahmad Rafiki, BBA (Hon), M.Mgt., Ph.D. CIMA)

Dekan


(Fauziah Rahman, S.Pd. M.Ak)

K.a Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus : 29 Agustus 2022

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah. Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 29 Agustus 2022



Said Amar Chabri
NPM 17 833 0017

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Said Amar Chabri
NPM : 178330017
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty- Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul Pengaruh Pendapatan Premi, *Risk Based Capital*, Dan Pembayaran Klaim Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020 beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagaipemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada Tanggal : 29 Agustus 2022

Yang menyatakan

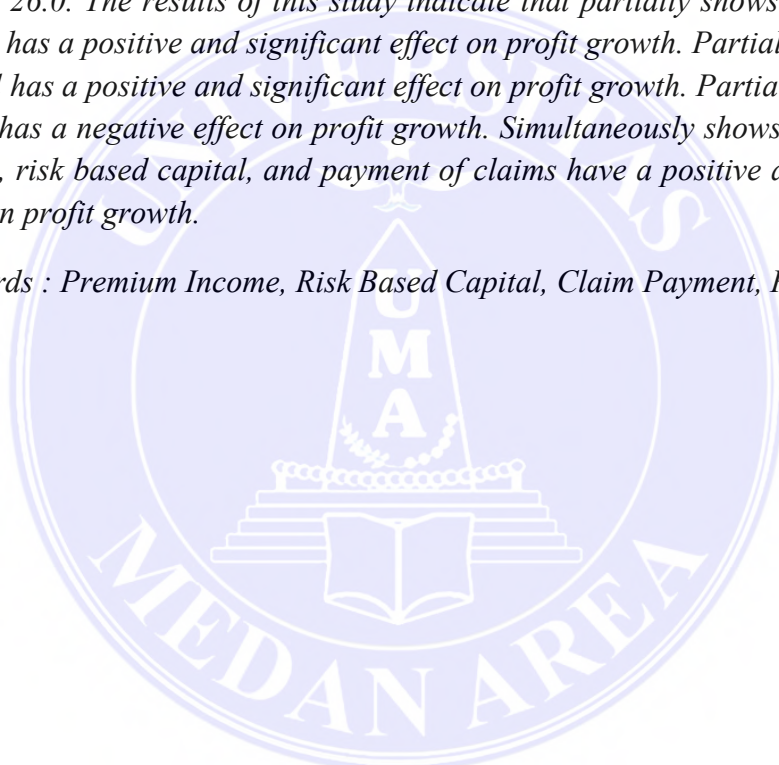


Said Amar Chabri
NPM 17 833 0017

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of premium income, risk based capital, and claim payments on profit growth in insurance companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2020 period. This type of research is associative research. The sample in this study is in the form of 96 financial statements from 16 companies for 6 years for the 2015-2020 period. This study uses secondary data sources. Data collection techniques using documentation. The data analysis technique used in conducting this research is multiple linear regression analysis, classical assumption test, partial test, simultaneous significant test, and coefficient of determination test with IMB SPSS software version 26.0. The results of this study indicate that partially shows that premium income has a positive and significant effect on profit growth. Partially, Risk Based Capital has a positive and significant effect on profit growth. Partially Payment of claims has a negative effect on profit growth. Simultaneously shows that premium income, risk based capital, and payment of claims have a positive and significant effect on profit growth.

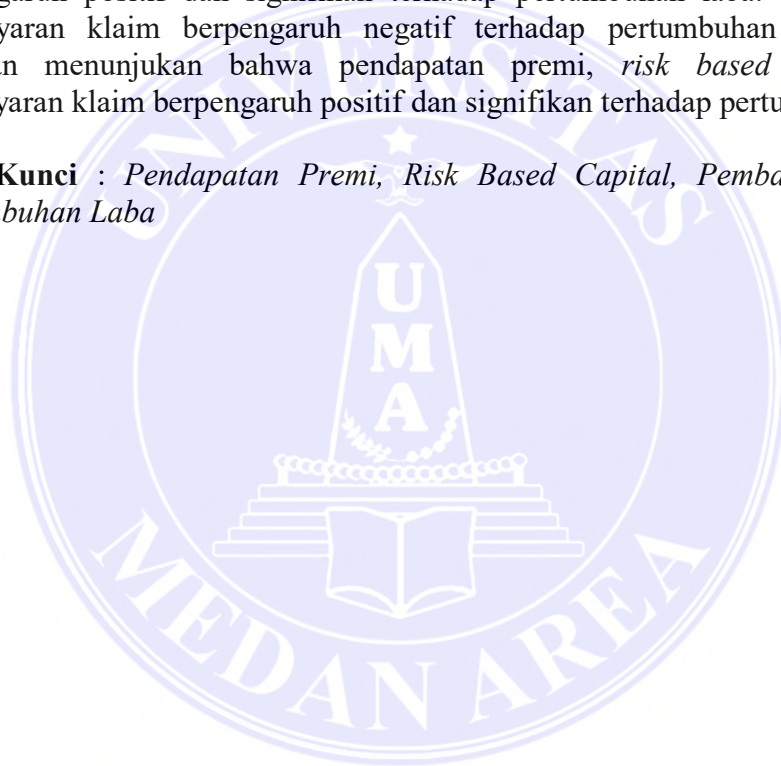
Keywords : Premium Income, Risk Based Capital, Claim Payment, Profit Growth



ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *pendapatan premi, risk based capital, dan pembayaran klaim* terhadap *pertumbuhan laba* pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020. Jenis penelitian ini ialah penelitian asosiatif. Sampel dalam penelitian ini berupa 96 laporan keuangan yang berasal dari 16 perusahaan selama 6 tahun periode 2015-2020. Data dalam penelitian ini menggunakan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam melakukan penelitian ini ialah analisis regresi linear berganda, uji asumsi klasik, uji parsial, uji signifikan simultan, dan uji koefisien determinasi dengan software IMB SPSS versi 26.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial menunjukkan bahwa Pendapatan premi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Secara parsial *Risk Based Capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Secara parsial Pembayaran klaim berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba. Secara simultan menunjukkan bahwa pendapatan premi, *risk based capital*, dan pembayaran klaim berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Kata Kunci : *Pendapatan Premi, Risk Based Capital, Pembayaran Klaim, Pertumbuhan Laba*



RIWAYAT HIDUP

Peneliti dilahirkan di Panji Mulia 1 pada tanggal 16 Desember 1997 dari Ayah Saiful Bahri, SH dan Ibu Patimah. Peneliti merupakan putra ke 2 (dua) dari 2 (dua) bersaudara. Tahun 2015, Peneliti lulus dari SMA Negeri 2 Tanjungpinang dan pada tahun 2017 terdaftar sebagai mahasiswa Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Medan Area, Medan, Sumatera Utara.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirahim,

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT, karena atas karunia dan izinnya lah sehingga peneliti bisa menyelesaikan Skripsi ini. Skripsi ini menjadi salah satu syarat bagi mahasiswa yang ingin menyelesaikan studinya di Universitas Medan Area. Sehubungan dengan itu, maka peneliti menyusun skripsi ini yang berjudul “*Pengaruh Pendapatan Premi, Risk Based Capital, dan Pembayaran Klaim Terhadap Pertumbuhan Laba Pada perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020*”. Kata terimakasih peneliti sampaikan kepada:

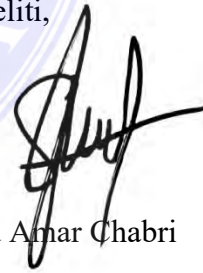
1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramadan, M.Eng, M.Sc. selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiqi, BBA (Hons), MMgt, PhD, CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Fauziah Rahman, S.Pd, M.Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area.
4. Kedua orangtua saya yaitu bapak Saiful Bahri, S.H dan ibu Patimah atas doa dan dukungan selama peneliti kuliah hingga menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Dra. Hj. Retnawati Siregar, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dan memberi saran terbaik kepada peneliti.
6. Ibu Warsani Purnama Sari, SE, Ak, MM selaku dosen Pembimbing yang telah memberi saran kepada peneliti.
7. Ibu Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si selaku dosen sekretaris yang telah memberikan masukan berupa saran kepada peneliti.

8. Seluruh Dosen dan Staf Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
9. Kakak tersayang Syarifah Silvi Prisha Bahri, M.Pd yang telah mendukung peneliti selama awal mulai kuliah hingga menyelesaikan studi.
10. Melisa Putri Dassopang, Amd. Kep yang selalu mendengarkan, memberi dukungan dan semangat terhadap peneliti dalam kondisi apapun.
11. *Last but not least, I wanna thank me for believing me, for foing all this hard work, for having no days off, for never quitting, for just being me at all times.*

Peneliti masih menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pendidikan dan lingkungan masyarakat. Akhir kata peneliti mengucapkan terimakasih.

Medan, 29 Agustus 2022

Peneliti,



Said Amar Chabri

NPM 178330017

DAFTAR ISI

ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Pendapatan Premi	7
2.1.1. Pengertian Pendapatan Premi.....	7
2.1.2. Pengukuran pendapatan premi	8
2.2. <i>Risk Based Capital</i>	9
2.2.1. Pengertian <i>Risk Based Capital</i>	9
2.2.2. Analisis <i>Risk Based Capital</i>	10
2.3. Pembayaran Klaim	10
2.3.1. Pengertian Pembayaran Klaim	10
2.3.2. Sebab Dilakukannya Klaim.....	10
2.3.3. Tahapan Klaim	11
2.3.4. Pengukuran Pembayaran Klaim	11
2.4. Pertumbuhan Laba.....	12
2.4.1. Pengertian Pertumbuhan Laba	12
2.4.2. Jenis-Jenis Laba	13
2.4.3. Tujuan Pelaporan Laba	13
2.4.4. Karakteristik Laba	14
2.5. Asuransi.....	15
2.5.1. Pengertian asuransi.....	15

2.5.2.	Tujuan Asuransi	16
2.5.4.	Jenis Klausula Asuransi	17
2.6.	Penelitian Terdahulu.....	20
2.7.	Kerangka konseptual	21
2.8.	Hipotesis Penelitian	22
2.8.1.	Pendapatan Premi.....	23
2.8.2.	<i>Risk Based Capital</i>	23
2.8.3.	Pembayaran Klaim	23
2.8.4.	Pendapatan Premi, Risk Based Capital, Dan Pembayaran Klaim.....	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		25
3.1.	Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian.....	25
3.2.	Populasi dan Sampel.....	26
3.3.	Definisi Variabel	27
3.4.	Jenis dan Sumber Data	29
3.5.	Teknik Pengumpulan Data	29
3.6.	Teknik Analisis Data	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		35
4.1.	Gambaran Umum Perusahaan	35
4.1.1.	Sejarah Bursa Efek Indonesia	35
4.1.2.	Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia.....	36
4.1.3.	Perusahaan Asuransi	36
4.2.	Analisis Data & Rekap Data.....	37
4.2.1.	Rekap Data	37
4.2.2.	Uji Asumsi Klasik	43
4.2.3.	Analisi Regresi Linier Berganda	48
4.2.4.	Uji t (Uji Parsial).....	49
4.2.5.	Uji f (Uji Signifikan Simultan)	51
4.2.6.	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	51
4.3.	Pembahasan Penelitian	52
4.3.1.	Pengaruh Pendapatan Premi terhadap Pertumbuhan Laba..	52
4.3.2.	Pengaruh <i>Risk Based Capital</i> terhadap Pertumbuhan Laba	52
4.3.3.	Pengaruh Pembayaran Klaim terhadap Pertumbuhan Laba	53
4.3.4.	Pengaruh Pendapatan Premi, Risk Based Capital, dan Pembayaran Klaim terhadap Pertumbuhan Laba	54

BAB V SIMPULAN DAN SARAN	55
5.1. Simpulan.....	55
5.2. Saran.....	56
 DAFTAR PUSTAKA	 57



DAFTAR TABEL

2.1 Penelitian Terdahulu	20
3.1 Data Pengajuan Judul.....	25
3.2 Kriteria Perusahaan	26
3.3 Daftar Perusahaan	27
3.4 Variabel Dependen Dan Independen	28
4.1 Pertumbuhan Laba	73
4.2 Pendapatan Premi.....	39
4.3 Risk Based Capital	40
4.4 Pembayaran Klaim	42
4.2 Hasil Uji Kolmogrov-Smirnov.....	45
4.3 Hasil Uji Multikoloniritas	47
4.4 Hasil Uji Auto Korelasi.....	47
4.5 Hasil Regresi Linier Beganda	48
4.6 Hasil Uji T(Parsial)	49
4.7 Hasil Uji F (Simultan).....	51
4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	51

DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Konseptual.....	22
4.1 Hasil Uji Dengan Histogram.....	44
4.2 Hasil Uji Dengan P-P Plot.....	44
4.3 Hasil Uji Scatterplot.....	48



DAFTAR LAMPIRAN

Daftar Perusahaan Asuransi	60
Rekap Data Variabel	61
Hasil Output Spss.....	68
Surat Izin Penelitian	72



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Di dalam bisnis, tujuan utama pendirian usaha sebagian besar tetuju kepada pendapatan yang maksimal terhadap laba. Hal yang tidak jauh beda terhadap perusahaan asuransi. Agar dapat bersaing dan bertahan dipasar asuransi, maka perusahaan harus dapat memiliki strategi yang baik dan efektif bagi semua pihak yang berkepentingan (Harahap,259:2013).

Di era digital reformasi seperti saat ini banyak sekali perkembangan perekonomian masyarakat disertai dengan meningkatnya pula kebutuhan jasa dan berbagai macam produk untuk dimilikinya. Dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat disertai pula dengan munculnya kekhawatiran masyarakat akan barang yang dimiliki atau akan dibelinya, kekhawatiran ini bisa terjadi karena kelalaian pemakaian itu sendiri maupun lingkungan (Wanda & Yuliani, 2019).

Perusahaan jasa asuransi sudah cukup lama hadir didalam perekonomian Indonesia. Sampai saat ini perusahaan yang tercatat sebagai bagian dari sektor keuangan di Bursa Efek Indonesia ada sebanyak 11 perusahaan. Menurut data yang dirilis oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2016, Industri perasuransian mempunyai peran yang signifikan dalam mendukung pembangunan nasional(Firdaus, 2018).

Salah satu contoh kasus terkait dengan laba asuransi jiwa yaitu pada tahun 2019 asuransi jiwa perolehan labanya turun hingga 55,49% yang

semula yakni Rp.541,23 miliar menjadi Rp.240,89 miliar. Statistik penurunan ini dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang mencatat adanya penurunan tersebut didasarkan dengan turunnya pula pendapatan premi yang menurun 16,08% atau menurun dari Rp.16,23 triliun menjadi Rp.13,62 triliun. Kondisi yang sama juga dirasakan ditahun sebelumnya dimana perusahaan asuransi jiwa menanggung kerugian Rp.2,17 triliun, sedangkan pendapatan preminya tertahan 1,21% yang sedarinya Rp.178,43 triliun menjadi Rp.180,6 triliun (Sari, 2019).

Perusahaan non bank atau yang kita kenal dengan perusahaan asuransi memberikan peran yang bisa memecahkan masalah dari kekhawatiran masyarakat atas barang atau usaha yang dimiliki, dimana perusahaan ini membantu masyarakat dalam mengatasi risiko yang akan terjadi dimasa yang akan datang (Marwansyah & Utami, 2017). Dalam perusahaan asuransi, laba didapatkan melalui premi, dari banyak premi yang diterima, tidak semuanya digunakan, dan dari premi ini dipakai untuk melakukan investasi dengan tujuan memperoleh keuntungan (Salim, 2007)

Salah satu alat ukur kesehatan kinerja keuangan asuransi yaitu dengan menggunakan metode *Risk Based Capital* (RBC). Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 53/PMK.010/2012, telah disebutkan apabila setiap perusahaan harus memiliki tingkat solvabilitas serendah rendahnya yaitu 120% dari tingkat solvabilitas minimumnya yang berbasis rasio. Itu artinya perusahaan harus memiliki minimal 20% kekayaan lebih besar daripada hutang perusahaannya. Angka RBC menunjukkan seberapa besar

modal yang digunakan perusahaan untuk menyelesaikan liabilitas sebagai perusahaan asuransi (Agustin, F., Suangga, A., & Sugiharto, 2018).

Perusahaan melakukan pengeluaran disaat tertanggung membuat tuntutan atas kerugian yang terjadi pada perusahaannya sebagai ganti rugi objek asuransi yang dipertanggung jawabkan. pembayar kaim adalah kewajiban bagi perusahaan asuransi sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati oleh kedua belah pihak dan tertanggung akan menerima dana setelah tertanggung menyelesaikan kewajibannya yaitu pembayaran premi (Simonangkir, 2013). Klaim yang terdapat pada perusahaan asuransi umumnya merupakan beban yang berhubungan dengan pencairan dana yang disetujui tuntutannya dalam proses penyesuaian. Klaim terjadi jika terjadi kecelakaan, maupun kerugian atas tertanggung serta pemutusan kontrak dalam masa periode kontrak, atau yang sering disebut dengan penebusan. Perusahaan mengakui bahwa klaim dapat mengurangi premi, pada saat tuntutan klaim terjadi, pengakuan klaim dapat mempengaruhi besarnya laba yang didapat.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan peneliti ingin untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Pendapatan Premi, Risk Based Capital, Dan Pembayaran Klaim Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Asuransi yang Tendaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 - 2020”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan diatas, maka penelitian ini dimaksud untuk menjawab rumusan masalah sebagai berikut:

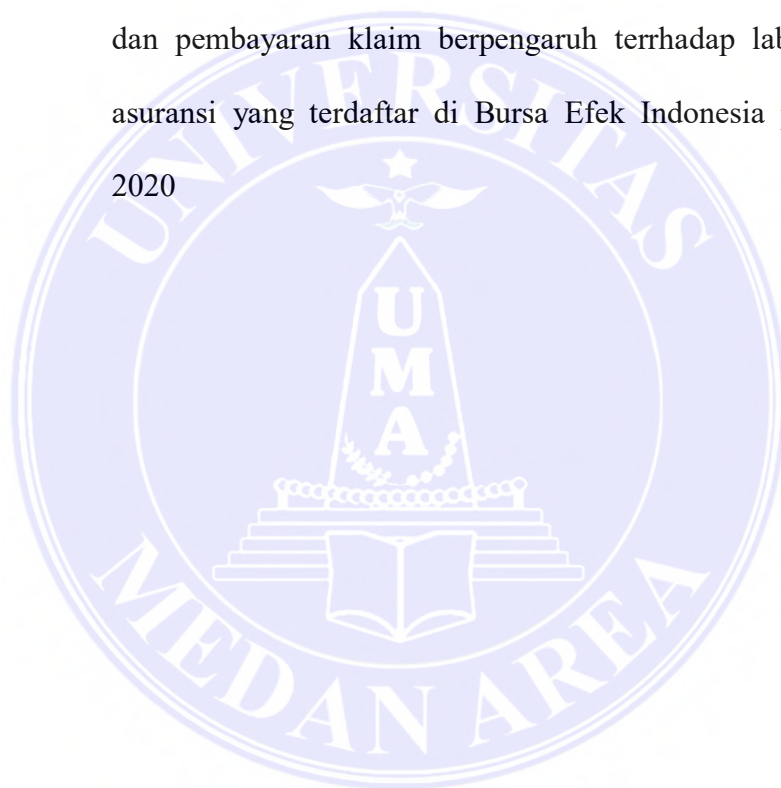
1. Apakah pendapatan premi berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI periode 2015 – 2020 ?
2. Apakah *risk based capital* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI periode 2015 – 2020 ?
3. Apakah pembayaran klaim berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI periode 2015 – 2020 ?
4. Apakah pendapatan premi, *risk basd capital*, dan pembayaran klaim berpengaruh secara simultan terhadap laba perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI periode 2015-2020 ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah peneliti uraikan maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan premi terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020

2. Untuk mengetahui pengaruh *risk based capital* terhadap pertumbuhan laba perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020
3. Untuk mengetahui pengaruh pembayaran klaim terhadap pertumbuhan laba perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020
4. Untuk mengetahui apakah pendapatan premi, risk based capital, dan pembayaran klaim berpengaruh terhadap laba perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020



1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

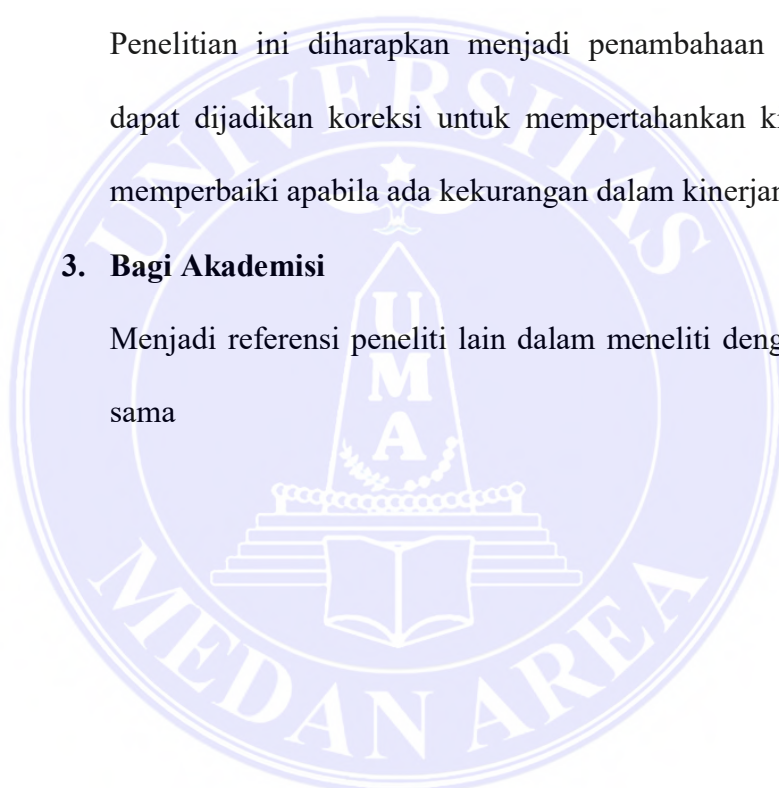
Penelitian ini diharapkan untuk menjadi informasi guna menambah wawasan dan bermanfaat sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan menjadi penambahan wawasan dan dapat dijadikan koreksi untuk mempertahankan kinerjanya, dan memperbaiki apabila ada kekurangan dalam kinerjanya

3. Bagi Akademisi

Menjadi referensi peneliti lain dalam meneliti dengan topic yang sama



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pendapatan Premi

2.1.1. Pengertian Pendapatan Premi

Harga dalam asuransi disebut premi, adalah sejumlah uang yang harus dibayar tertanggung kepada penanggung. Premi adalah harga untuk jaminan risiko yang ditanggung oleh penanggung untuk risiko tertentu, pada tempat dan waktu yang tertentu. Besarnya premi yang dibayar dihitung dari besar tarif atau suku premi dikalikan besarnya nilai pertanggungan atas obyek pertanggungan (Nitisusastro, 2013).

Pendapatan premi merupakan sejumlah uang yang dibayarkan pihak tertanggung dari imbalan jasa dari perlindungannya yang diberikan pihak penanggung yang sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati sebelumnya (Sastri et al., 2017). Premi asuransi adalah kewajiban pihak tertanggung kepada pihak yang ditanggung ataupun perusahaan asuransi (*ceding company*) dikarenakan terjadinya kerugian. Jumlah premi yang didapat oleh pihak tertanggung tergantung dengan tinggi rendahnya risiko dan jumlah nilai pertanggungan (Triandaru & Budisantoso, 2018).

Pendapatan ialah arus masuk aktiva atau peningkatan lainnya atas aktiva atau penyelesaian kewajiban entitas (atau kombinasi dari keduanya) baik dari pengiriman barang, pemberian jasa, atau aktivitas lain yang bagian dari operasi utama perusahaan. Pendapatan adalah hasil imbalan dari penyerahan barang atau jasa yang merupakan produksi dari perusahaan.

Pada perusahaan asuransi dikenal dengan istilah pendapatan premi (Hery,2013).

Standart akuntansi keuangan No. 36 tentang Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa (IAI, 2015:36), pendapatan premi terdiri dari:

a. Premi Kontrak Asuransi Jangka Pendek (Paragraf 05)

Premi kontrak asuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan dalam kontrak sesuai dengan proposi yang memproteksi asuransi yang diberikan. Jika risiko berbeda dengan kontrak, maka premi diakui sebagai pendapatan selama periode risiko sesuai dengan proteksi asuransi yang diberikan.

b. Premi Selain Kontrak Asuransi Jangka Pendek (Paragraph 06)

Premi ini diakui sebagai pendapatan tertanggung saat jatuh tempo. Kewajiban biaya yang diharap timbul selama kontrak tersebut diakui selama periode sekarang dan saat diperbarui kontraknya.

2.1.2. Pengukuran pendapatan premi

Menurut (Hendro, 2013) pengukuran pendapatan premi dilakukan dengan adanya pengakuan sebagai berikut:

1. Premi bruto dan dicatat sebagai pendapatan ketika jatuh tempo.
2. Jumlah preemi bruto diakui dan dicatat sebesar nilai nominal yang tercantum pada bukti tagihan sesuai drngan yang tercantum di perjanjian polis.

3. Penerimaan secara tunai pada periode berjalan pada akhir periode (tutup buku) tagihan premi diakui dan di catat.
4. Masih didalam masa kekeluasaan pembayaran premi.
5. Belum ada pemberitahuan pemegang polis mrmbatalkan baik lisan maupun tulisan ataupun tidak membayarkan polisnya.
6. Adaa keyakinan bahwa pemegang polis membayarkan preminya.

Menurut IAI (2009) pengukuran pendapatan premi sebagai berikut:

$$\text{pendapatan premi} = \text{premi reasuransi} - \text{premi yang belum merupakan pendapatan}$$

2.2. *Risk Based Capital*

2.2.1. *Pengertian Risk Based Capital*

Risk Based Capital menurut Peraturan Pemerintah No. 63 Tahun 2004 bahwa, radio kesehatan RBC yaitu ukuran yang memberitahukan tingkat keamanan keuangan ataupun kesehatan perusahaan asuransi yang wajib dipenuhi oleh perusahaan asuransi kerugian 120%. Semakin besar rasio kesehatan RBC di perusahaan asuransi, maka semakin sehat pua kondisi finansial di perusahaan asuransi tersebut. Perusahaan dengan RBC yang hingga 120% akan selalu siap dan mampu membayar kewajibannya terkhususnya klaim.

Risk Based Capital dapat menunjukan kriteria bahwa perusahaan itu dalam keadaan sehat atau tidaknya. Terkadang pengukuran *Risk Based*

Capital yang sudah memenuhi standart seringkali dijadikan salah satu bahan promosi untuk masyarakat membeli polisnya.

2.2.2. Analisis *Risk Based Capital*

Analisis ini digunakan untuk mengukur tingkat solvabilitas dalam menanggung risiko kerugian yang mungkin terjadi antara pengelolaan kekayaan dan kewajiban. Setiap perusahaan asuransi atau perusahaan reasuransi wajib memiliki *Risk Based Capital* paling sedikit 120%. *Risk Based Capital* dapat kita ketahui dengan menggunakan rumus :

$$\text{Risk Based Capital} = \frac{\text{Tingkat Solvabilitas}}{\text{Batas Tingkat Solvabilitas Minimum}}$$

2.3. Pembayaran Klaim

2.3.1. Pengertian Pembayaran Klaim

Klaim asuransi adalah tuntutan oleh pihak tertanggung sehubungan dengan kontrak perjanjian antara asuransi dengan pihak tertanggung yang mengikat diri untuk terjaminnya pembayaran ganti rugi oleh penanggung jika pembayaran premi asuransi telah dilakukan oleh pihak tertanggung, dan ketika terjadinya musibah yang diderita oleh pihak tertanggung (Budi, 2012)

2.3.2. Sebab Dilakukannya Klaim

Memiliki asuransi tentunya agar dapat memberikan proteksi atas kejadian yang tidak diinginkan yang menimbulkan kerugian. Setiap orang atau ahli waris dapat mengklaim polis asuransinya ketika pemegang polis mendapatkan musibah atau mengalami kerugian, pihak asuransi akan

mengganti kerugian yang sesuai dengan premi yang telah dipilih saat membeli polis asuransi tersebut.

2.3.3. Tahapan Klaim

Ada 3 tahapan dalam klaim, yaitu:

1. Batas waktu (*notification*) pelaporan klaim, 7, 14, 30 hari sesuai dengan ketentuan polis. Melaporkan kepada perusahaan asuransi secara tertulis (verbal dan diikuti dengan laporan tertulis).
2. *Investigation (Fact-finding survey* di lokasi). permintaan dokumen pembuktian atas nilai kerugian dan lainnya, penunjukan jasa penilaian kerugian (estimasi nilai klaim diperlukan).
3. Bertanggung mengirim dokumen pendukung yang diminta oleh penanggung. Penanggung melakukan pemeriksaan kesesuaian dokumen kepada polis, kelengkapan dokumen yang diminta oleh penanggung dan mengirimkan kepada pihak penanggung.

2.3.4. Pengukuran Pembayaran Klaim

Perusahaan bisa mengetahui besaran pembayaran klaim yang telah dilakukan karena terjadinya kerugian yang dialami oleh tertanggung. Untuk mengukur besaran klaim dapat dilakukan dengan pengurangan antara klaim bruto dengan klaim reasuransi. Menurut (Rifki Santoso, 2015) pembayaran klaim dapat dihitung menggunakan rumus berikut :

$$\text{Pembayaran Klaim} = \text{Beban Klaim Bruto} - \text{Beban Klaim Reasuransi}$$

2.4. Pertumbuhan Laba

2.4.1. Pengertian Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba adalah pertumbuhan presentase kenaikan laba yang diperoleh perusahaan. Pertumbuhan yang baik memperlihatkan bahwa perusahaan dapat mengelola keuangan perusahaan secara efektif dan efisien. Peningkatan laba perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan itu pula, karena jika laba perusahaan semakin tinggi maka semakin besar dividen yang akan dibayar oleh perusahaan kepada pemegang saham (Simorangkir, 2013).

Laba adalah elemen paling menjadi perhatian oleh pengamat keuangan karena angka laba yang cukup tinggi untuk memperlihatkan kinerja perusahaan secara keseluruhannya. Unsur dalam pembentukan laba adalah pendapatan, beban dan biaya. Laba bisa digolongkan menjadi beberapa jenis yang terdiri dari laba kotor, laba operasional, laba sebelum pajak, dan laba bersih setelah pajak (Ghazai, 2001).

Pengukuran laba tidak saja penting untuk melihat prestasi perusahaan, namun juga dapat menjadi informasi bagi pembagi laba dan penentu kebijakan investasi. Oleh karena itu, laba menjadi informasi yang dilihat oleh kebanyakan pelaku usaha seperti profesi akuntansi, pengusaha, analis keuangan, pemegang saham, ekonomi, fisik, dan lainnya (Harahap, 2001, dalam Sabrina, 2013).

$$\text{Pertumbuhan Laba} = \frac{\text{Laba bersih tahun ini} - \text{Laba bersih tahun lalu}}{\text{Laba bersih tahun lalu}} \times 100$$

2.4.2. Jenis-Jenis Laba

Hansen dan Mowen (2001), mengategorikan laba sebagai berikut:

1. Laba ialah selisih antara harga penjualan dan harga pokok penjualan
2. Laba operasional ialah hasil dari aktivitas yang merupakan rencana dari perusahaan kecuali ada perubahan besar dalam perekonomiannya
3. Laba sebelum dikurangi pajak EBIT (*Earning Before Tax*) ialah laba hasil operasi ditambah hasil dan biaya operasi biasa.
4. Laba setelah pajak atau Laba Bersih ialah laba setelah dikurangi berbagai pajak. Laba dipindahkan kedalam perkiraan laba ditahan. Dari perkiraan laba ditahan akan diambil jumlah tertentu untuk dibagikan dividen kepada para pemegang saham

2.4.3. Tujuan Pelaporan Laba

Menurut Suwardjono (2005), Laba akuntansi diharapkan dapat digunakan sebagai berikut :

1. Indikator efisien penggunaan dana yang tertanam di perusahaan yang terwujudkan dalam tingkat pengembalian atas investasi (*rate of return on inuested capital*).
2. Pengukuran daam hal prestasi atau kinerja badan usaha dan manajemen.
3. Dasar penentuan besarnya pajak.
4. Alat pengendalian alokasi sumber daya ekonomi Negara.

5. Dasar penentuan dan peniaian keayakan tarif di perusahaan publik.
6. Alat pengendalian debitor dalam kontrak utang.
7. Dasar kompetensi dan pembagian bonus.
8. Alat motivasi manajemen di pengendalian manajemen.
9. Dasar pembagian dividen.

2.4.4. Karakteristik Laba

Menurut Chariri&Ghozai (2003) laba memiliki karakteristik, ialah sebagai berikut:

1. Laba didasari transaksi yang benar benar jadi
2. Laba didasari pada postulat periode, artinya merupakan prestasi perusahaan di periode tertentu
3. Laba yang didasari oleh prinsip pendapatan yang memerlukan pemahaman khusus tentang definisi, pengukuran, dan pengakuan pendapatan.
4. Laba yang memerlukan pengukuran tentang biaya dalam bentuk biaya historis yang dikeluarkan perusahaan untuk mendapatkan pendapatan tertentu.
5. Laba yang didasarkan pada prinsip pertandingan antara pendapatan dan biaya yang relevan dan berkaitan dengan pendapatan tersebut.

2.5. Asuransi

2.5.1. Pengertian asuransi

Menurut ketentuan Undang-Undang No.2 tahun 1992 tanggal 11 Februari 1992 tentang Perasuransian (UU Asuransi) yang telah dicabut oleh Undang-Undang No. 40 Tahun 2014 tentang peransuransian, Asuransi ialah perjanjian antar dua pihak, pihak pertama ialah perusahaan asuransi dan pihak kedua pemegang polis, yang menjadi dasar bagi penerimaan premi oleh perusahaan asuransi sebagai imbalan. untuk :

- a. Memberi ganti rugi kepada pemegang polis karena kerugian, kerusakan, biaya yang timbul, atau tanggung jawab kepada pemegang polis yang diderita karena terjadi suatu peristiwa yang tidak pasti
- b. Memberi pembayaran atas meninggalnya tertanggung atau pembayaran yang didasarkan pada hidupnya tertanggung dengan manfaat yang besarnya telah ditetapkan atau didasari pada hasil pengelolaan dana.

Menurut pasal 246 KUHD, Asuransi adalah perjanjian dengan penanggung mengikatkan diri kepada tertanggung una mendapatkan premi dan memberi penggantian atas kerugian, kerusakan atau kehilangan dari keuntungan yang diharapkan dari sesuatu yang dideritanya akibat dari *evenemen* (peristiwa tidak pasti).

2.5.2. Tujuan Asuransi

a. Pengalihan Risiko

Pemegang polis membuat asuransi dengan tujuan mengalihkan risiko yang mengancam harta kekayaan atau jiwanya. Dengan cara membayar sejumlah premi kepada perusahaan asuransi, sejak itulah risiko pemegang polis beralih kepada pihak penanggung(peusahaan asuransi).

b. Pembayaran Ganti Kerugian

Jika terjadi peristiwa atau hal yang membuat kerugian, maka tertanggung akan dibayarkan ganti rugi yang besarnya seimbang dengan jumlah yang di asuransikan. Dalam pembayaran kerugian yang timbul itu dapat bersifat sebagian, tidak semua kerugian total. Dengan demikian, tertanggung membuat asuransi bertujuan untuk memperoleh pembayaran ganti rugi yang di deritanya.

Pembayaran ganti kerugian ini juga diatur dalam pasal 1243 Undang-Undang Hukum Perdata, dimana penggantian hak tertanggung oleh seorang pihak penanggung yang membayar kepada si berpiutang yang terjadi karena persetujuan maupun undang-undang

2.5.3. Jenis Asuransi

Asuransi secara garis besar terbagi atas dua bagian yaitu

2. Asuransi Kerugian
 - a. Asuransi Kebakaran
 - b. Asuransi Kehilangan
 - c. Asuransi Laut

- d. Asuransi Pengangkutan
 - e. Asuransi Kredit
3. Asuransi Jiwa
- a. Asuransi Kecelakaan
 - b. Asuransi Kesehatan
 - c. Asuransi Jiwa Kredit

2.5.4. Jenis Klausula Asuransi

Perjanjian yang khusus sering dibuat dalam asuransi yang dirumuskan dengan tegas dalam polis, yang sering dikena dengan Klausula asuransi yang bertujuan untuk memberitahu batas tanggung jawab penanggung daam pembayaran ganti rugi ketika terjadi sebuah peristiwa yang membuat kerugian. Klausula yang dimaksud antara lain:

a. Klausula *premier risqué*

Klausula ini menyatakan bahwa pada asuransi dibawah nilai benda terjadi kerugian, penanggung akan membayar ganti rugi seuruhnya sampai maksimum jumlah yang diasuransikan. Klausula ini bisa digunakan pada asuransi pencurian juga asuransi tanggung jawab.

b. Klausula *All Risk*

Klausula ini menyatakan bahwa penanggung menanggung segala resiko atau benda yang diasuransikan. Ini berarti penanggung akan menanggung semua kerugian yang terjadi akibat dari peristiwa apapun.

c. Klausula *Total Loss Only* (TLO)

Klausula ini menyatakan bahwa penanggung hanya menanggung kerugian yang merupakan kerugian keseluruhan atas benda yang diasuransikan nya.

d. Klausula Sudah Diketahui (*All Seen*)

Klausula ini niasanya untuk asuransi kebakaran. Klausula ini jika penanggung sudah mengetahui keadaan dan letak bangunan yang diasuransikan.

e. Klausula Renunsiasi (*Renunciation*)

Klausula ini menyatakan bahwa penanggung berjanji tidak menggugat tertanggung dengan alasan pasal 251 KUHD, kecuali jika hakim menetapkan bahwa pasal tersebut harus diberlakukan secara jujur dan sesuai. Artinya apabila terjadi kerugian akibat evenemen tertanggung tidak memberitahukan keadaan benda objek asuransi kepada penanggung, maka penanggung tidak akan mengajukan pasal 251 KUHD dan penanggung akan membayar klaim ganti rugi kepada tertanggung.

f. Klausula *Free Particular Average* (FPA)

Klausula ini menyatakan bahwa penanggung di bebaskan dalam membayar ganti rugi atas tertanggung yang terjadi karena peristiwa khusus seperti yang ditentukan oleh pasal 709 KUHD dengan kata lain penanggung menolak membayar ganti rugi

tertanggung karena peristiwa khusus yang sudah dibebaskan oleh FPA

g. Klausula *Riot, Strike & Civi Commotion* (RSCC)

Riot (Kerusuhan) adalah tindakan suatu kelompok yang minimal 12 orang, untuk melaksanakan tujuan yang menimbulkan gangguan ketertiban umum dan menggunakan kekerasan serta perusakan harta benda orang lain, yang belum dianggap sebagai huru-hara.

Strike (Pemogokan) adalah tindakan perusakan yang disengaja oleh sekeompok pekerja dengan minimal 12 atau separuh dari jumlah pekerja, yang menolak untuk bekerja seperti biasanya dalam usaha untuk memaksa majikan memenuhi tuntutan pekerja atau melakukan protes terhadap peraturan kerja yang diberlakukan.

Civi Commotion (Hura-Hura) adalah keadaan di suatu kota dimana sejumlah kelompok secara bersama-sama menimbulkan suasana gangguan ketertiban dengan kegaduhan dan kekerasan guna merusak harta benda, menciptakan ketakutan umum, yang ditandai dengan berhentinya operasi lebih dari separuh dari kegiatan normal pusat perdagangan atau perkantoran atau sekolah selama 24 jam secara terus menerus yang dimulai sebelum, selama atau setelah kejadian tersebut.

2.6. Penelitian Terdahulu

Table 2.1
Peneliti Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil
1	Ida Ayu Ita Permata Sari, Edy Sujana dan Ni Kadek Sinarwati (2017)	Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Underwriting, Hasil Investasi Dan <i>Risk Based Capital</i> Terhadap Laba Perusahaan Asuransi (Jurnal S1Univ Pendidikan Ganesha)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan premi berpengaruh positif signifikan terhadap laba asuransi, hasil underwriting berpengaruh positif signifikan terhadap laba asuransi, hasil investasi berpengaruh positif terhadap laba asuransi, risk based capital berpengaruh positif signifikan terhadap laba asuransi.
2	Firdaus Budhy Saputro (2018)	Pengaruh <i>Risk Based Capital</i> Dan Beban Klaim Terhadap Laba Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Periode 2014-2016 (Jurnal Ilmiah Semarak)	Peneliti menyatakan bahwa secara satu persatu menunjukkan bahwa <i>variable risk based capital</i> berpengaruh terhadap laba. Penelitian ini juga menyatakan bahwa secara parsial menunjukkan bahwa beban klaim berpengaruh terhadap laba. Peneliti juga menyatakan bahwa secara bersama-sama atau berdasarkan hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa <i>risk based capital</i> dan beban klaim berpengaruh terhadap laba.
3	Neneng Karyati, Sri Mulyati, Dan Ichi (2019)	Analisis Perbedaan Pengaruh Premi, Klaim, Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Asuransi Syariah Dengan Asuransi Konvensional Periode 2011-2013 (Jurnal Islamic Economic)	Pada perusahaan asuransi syariah, premi dan hasil investasi tidak berpengaruh terhadap laba. Hal ini dikarenakan setiap premi yang dibayarkan setiap premi yang dibayarkan oleh nasabah kepada asuransi mengandung unsur resiko yang memicu terjadinya klaim. Sedangkan klaim berpengaruh terhadap laba. Pada perusahaan asuransi konvensional, premi tidak berpengaruh terhadap laba. Sedangkan klaim dan investasi berpengaruh terhadap

			pertumbuhan laba.
4	Nurul Hidayat Nasution dan Satria Tri Nanda (2020)	Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Underwriting, Hasil Investasi Dan <i>Risk Based Capital</i> Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Umum Syariah (Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis)	Berdasarkan hasil pengujian analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pendapatan premi, hasil underweiting, dan risk based capital berpengaruh signifikan terhadap laba bersih perusahaan asuransi syariah
5	Nur Maisanatul Aflachiyah, Abdul Kodir Djaelani dan Fahrurrozi Rahman (2020)	Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Underwriting, Beban Operasional Dan Hasil Investasi Terhadap Laba Asuransi Umum Yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2017-2019 (Jurnal Riset Manajemen Unisma)	Hasil analisis data yang telah dilakukan X1, X2, X3, dan X4 berpengaruh secara signifikan terhadap Y. Sesuai dengan hipotesis pertama, (H1) diterima. X1 berpengaruh signifikan terhadap Y. X2 berpengaruh signifikan terhadap Y. X3 berpengaruh tidak signifikan terhadap Y. Hasil penelitian tidak sesuai dengan hipotesis. X4 berpengaruh signifikan terhadap Y

Sumber : <http://scholar.google.com>

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu ialah :

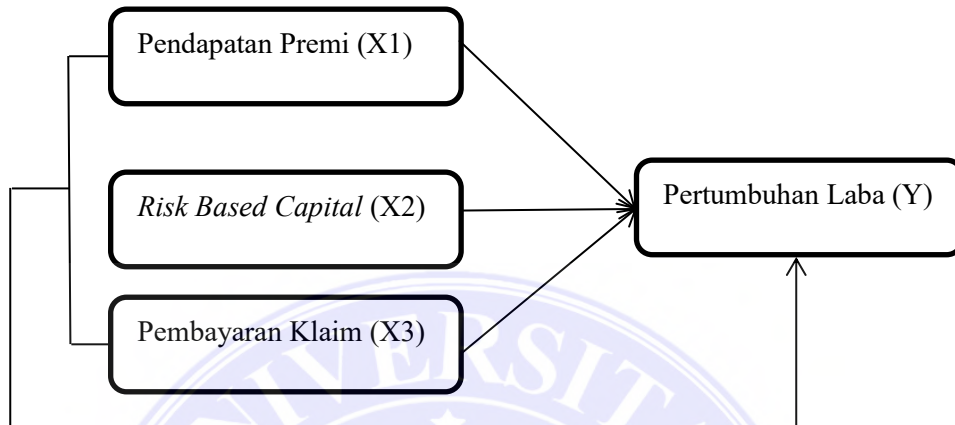
1. Penelitian ini menggunakan variable baru yaitu pembayaran klaim, sedangkan peneliti sebelumnya hanya menggunakan variable beban klaim
2. Penelitian ini hanya meneliti tentang pendapatan premi, risk based capital, dan pembayaran klaim sedangkan penelitian terdahulu meneliti tentang hasil underwriting dan hasil investasi

2.7. Kerangka konseptual

Kerangka konseptual merupakan suatu kesatuan kerangka pemikiran utuh dalam mencari jawaban ilmiah terhadap masalah-masalah penelitian yang menjelaskan tentang variable-variabel, hubungan antara variable

secara teoritis yang berhubungan dengan hasil penelitian yang terdahulu yang kebenarannya dapat diuji secara *empiris* (Iskandar, 2008).

Kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Sumber : jurnal ilmiah, diolah oleh penulis 2022

Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

2.8. Hipotesis Penelitian

Menurut Erwan Agus Purwanto dan Dyah Ratih Sulistyastuti (2007:137), hipotesis merupakan pernyataan atau tuduhan sementara bahwa masalah penelitian yang kebenarannya masih lemah (belum tentu benar) maka harus diuji secara empiris. Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu seperti yang diuraikan di atas, maka hipotesis yang akan dikembangkan peneliti ialah sebagai berikut :

2.8.1. Pendapatan Premi

Setiap perusahaan yang mendapatkan premi dalam jumlah yang besar, maka perusahaan asuransi tersebut akan mendapatkan kenaikan laba yang besar pula (Kirmizi&Susi, 2011:395).

H_1 = Pendapatan Premi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020

2.8.2. Risk Based Capital

Risk Based Capital merupakan ukuran kesehatan financial dari suatu perusahaan asuransi. Semakin tinggi tingkat RBC maka akan mendatangkan laba dan dapat mencerminkan kesehatan dari financial suatu perusahaan asuransi tersebut (Bogar, 2016:65).

H_2 = *Risk Based Capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020.

2.8.3. Pembayaran Klaim

Klaim yaitu kewajiban yang harus dibayarkan oleh perusahaan jika bertanggung mengalami kerugian, perusahaan yang memiliki beban klaim yang tinggi mempengaruhi pendapatan yang diperoleh perusahaan, sehingga semakin tinggi klaim yang dilakukan oleh bertanggung maka akan berdampak terhadap penurunan laba (Safitri dan Noven, 2017:85).

H₃ =Pembayaran Klaim berpengaruh negatif terhadap
Pertumbuhan Laba Perusahaan Asuransi di Bursa Efek
Indonesia Periode 2015-2020

2.8.4. Pendapatan Premi, Risk Based Capital, Dan Pembayaran Klaim

H₄ =Pendapatan Premi, Pembayaran Klaim dan Risk Based
Capital Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Laba
Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode 2015-2020



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

3.1.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif menurut (Sugiyono, 2015 : 11) yaitu : penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variable atau lebih.

3.1.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan asuransi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan ialah laporan keuangan pada periode 2015-2020. Data yang didapatkan dari website resmi asuransi jiwa ini sendiri.

3.1.3. Waktu Penelitian

Berikut adalah waktu dimulainya pengajuan judul hingga selesai

Tabel 3.1
Data Pengajuan Judul

No	Keterangan	Waktu Pelaksanaan										
		2021			2022							
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt
1.	Pengajuan judul	■	■									
2.	Revisi proposal		■									
3.	Seminar proposal			■								
4.	Pengumpulan data				■	■	■					
5.	Seminar hasil							■				

6.	Revisi hasil												
7.	Sidang												

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.3. Populasi ialah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek yang memiliki kualitas dan karakter tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono. 2005 : 90)

3.2.2. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling yaitu teknik pengambilan sampel dengan cara menetapkan sejumlah anggota sampel. Anggota populasi manapun yang akan diambil tidak menjadi persoalan, yang penting jumlah quotum yang sudah ditetapkan dapat dipenuhi (Notoatmodjo, 2005).

Berdasarkan sumber dari bursa Efek Indonesia populasi perusahaan asuransi 10 Februari 2020 terdapat 16 perusahaan asuransi jiwa. Dari 16 perusahaan tersebut terdapat 8 perusahaan yang sesuai dengan kriteria sampel dalam penelitian ini, berikut kriteria perusahaan yang akan digunakan dalam penelitian ini :

Tabel 3.2
Kriteria Perusahaan Asuransi

NO	KRITERIA
1	Perusahaan Asuransi Jiwa yang menerbitkan laporan keuangan selama periode penelitian dan tidak mengalami kerugian.
2	Memiliki laporan keuangan dengan nilai mata uang Rupiah Indonesia
3	Memiliki data lengkap tentang variable yang digunakan dalam laporan yaitu Pendapatan Premi, Risk Based Capital, dan Pembayaran Klaim

Tabel 3.3
Daftar Perusahaan Asuransi Jiwa di Indonesia

NO	Kode Perusahaan	Perusahaan populasi
1	ABDA	Asuransi Bina Dana Arta Tbk
2	ASDM	Asuransi Dayin Mitra Tbk
3	ASJT	Asuransi Jasa Tania Tbk
4	ASMI	Asuransi Maximus Graha Persada Tbk
5	ASRM	Asuransi Ramayana Tbk
6	LPGI	Lippo General Insurance Tbk
7	MREI	Maskapai Reasuransi Tbk
8	VINS	Victoria Insurance Tbk

Sumber : Bursa Efek Indonesia

3.3. Definisi Variabel

Definisi operasional variable ialah definisi yang memberikan penjelasan terhadap semua variabel, dan bertujuan untuk memberikan arti atau menspesifikasikannya (Mahadewi dan Krisnadewi, 2017).

Tabel 3.4
Variabel Independen dan Dependen

VARIABEL INDEPENDEN & DEPENDEN			
Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Pendapatan Premi (X1)	Menurut (Nitisusatro, 93:2013) Premi ialah harga untuk jaminan risiko yang ditanggung oleh penanggung untuk risiko tertentu, tempat tertentu, dan jangka waktu tertentu pula.	$\text{Pendapatan Premi} = \text{Premi reasuransi} - \text{Premi yang belum merupakan pendapatan}$ (Ikatan Akuntan Indonesia, 2009)	Rasio
Risk Based Capital (X2)	Rbc merupakan ukuran kesehatan financial dari suatu perusahaan asuransi. Semakin tinggi tingkat Rbc maka akan mendatangkan laba dan dapat mencerminkan kesehatan dari financial suatu perusahaan asuransi tersebut (Bogar, 2016:65).	$\text{Risk Based Capital} = \frac{\text{Tingkat Solvabilitas}}{\text{Batas Tingkat Solvabilitas Minimum}}$ (Putri & Ossi, 2020)	Rasio
Pembayaran Klaim (X3)	Dalam buku Hukum Asuransi menjelaskan bahwa klaim asuransi ialah ganti rugi yang diajukan tertanggung kepada penanggung karena kepentingan yang diasuransikan mengalami kerugian atau kerusakan dari barang yang dipertanggungkan akibat dari suatu peristiwa (Subagiyo & Salviana, 2016:50)..	$\text{Pembayaran Klaim} = \frac{\text{Beban Klaim Bruto} - \text{Beban Klaim Reasuransi}}{\text{Reasuransi}}$ (Rifqi Santoso, 2015)	Rasio
Pertumbuhan Laba (Y)	Laba adalah imbalan atas upaya perusahaan menghasilkan barang dan jasa (Suwardjono, 2008:264)	$\text{Pertumbuhan Laba} = \frac{\text{Laba tahun } (t) - \text{Laba bersih tahun } (t-1)}{\text{Laba tahun } (t-1)}$ (Neneng & Mulyati, 2019)	Rasio

3.4. Jenis dan Sumber Data

3.4.1. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk angka dilaporan keuangan pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI periode tahun 2015-2020

3.4.2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder berdasarkan waktu. Sumber data dari penelitian ini berasal dari situs resmi dari BEI yaitu (www.idx.co.id) dan juga dari masing-masing website perusahaan yang masuk dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono (2012:141) data sekunder ialah “sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari, dan memahami melalui media lain yang sumbernya dari literature, buku-buku, serta dokumen”.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data di dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi, yaitu peneliti mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian melalui pengambilan data-data dari dokumen yang sudah ada dan di publiasikan dalam IDX maupun dalam website resmi masing-masing perusahaan asuransi.

3.6. Teknik Analisis Data

3.6.1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variable pengganggu memiliki distribusi normal (Ghozali,

2011:160). Uji normalitas dengan grafik *Normal Probability Plot* akan membentuk suatu garis lurus yang diagonal, kemudian plotting data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika normal maka garis yang menggambarkan data akan mengikuti garis diagonal (Singgih, 2014).

Model distribusi data yang normal atau mendekati normal dikatakan model regresi yang baik. Data dinyatakan berdistribusi baik jika signifikan lebih besar dari 0,05 (Winarno, 2015).

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini bertujuan untuk menguji apakah sebuah regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2011:139). Menurut (Sukestiyarno, 2013:144-147) bahwa taraf signifikan biasanya diambil dalam suatu penelitian yang diambil taraf signifikan umumnya adalah $\alpha = 5\%$. Jika nilai peluang kurang dari 5% maka akan ditolak hipotesis nol dan hipotesis alternatif diterima, jika sebaliknya maka akan gagal menolak hipotesis.

c. Uji Multikolinieritas

Dalam uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar kedua variabel. Untuk melihat ada atau tidaknya korelasi dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*. Multikolinieritas terjadi apabila nilai $VIF \geq 10$ dengan nilai *Tolerance* ≤ 0.10 (Ghozali, 2013:105)

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode sekarang. Autokorelasi merupakan korelasi antara rangkaian pengamatan yang diurutkan berdasarkan waktu (Ghozali, 2016:107).

Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari gejala autokorelasi. Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi seperti uji Durbin Watson, uji *Lagrange Multiplier* (LM Test), uji *Breusch Godfrey*, dan uji *Rusn Test*. Metode pengujian yang digunakan adalah uji Durbin-Watson. Dalam uji Durbin-Watson, d adalah fase penentu statistik pada autokorelasi dalam suatu regresi, dan kemudian uji statistik d akan dibandingkan dengan nilai kritis yang lebih rendah (dL) dan nilai-nilai kritis paling atas (dU) (Lubis, et al 2017).

Menurut Ghozali(2018) dasar pengambilan keputusan dalam uji autokorelasi adalah dengan menggunakan uji Durbin Watson, yaitu:

- a. Apabila $0 < d < dL$ artinya autokorelasi positif dengan keputusan ditolak.
- b. Apabila $dL \leq d \leq dU$ berarti tidak ada autokorelasi positif dengan keputusan No decision.
- c. Apabila $4 - dL < d < 4 - dU$ berarti korelasi ditolak dengan keputusan ditolak.
- d. Apabila $4 - dU \leq d \leq 4 - dL$ berarti tidak ada korelasi negative dengan keputusan No decision.

- e. Apabila $du < d < 4 - du$ berarti auto korelasi positif atau negative dengan keputusan ditolak

3.6.2. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda ialah hubungan secara linier antara dua atau lebih variable independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variable dependen (Y). Analisis ini dilakukan untuk mengetahui arah dari hubungan dari kedua variable tersebut apakah berhubungan positif atau sebaliknya negative dan memprediksi nilai dari variable dependen apabila nilai variable independen mengalami kenaikan atau bisa jadi penurunan. Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Pertumbuhan Laba

X_1 = Pendapatan Premi

X_2 = Risk Based Capital

X_3 = Pembayaran Klaim

a = konstanta (nilai Y apabila $X=0$)

b = koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

e = error (tingkat kesalahan yang dapat diterima)

3.6.3. Uji t (Uji Parsial)

Uji partial adalah uji yang dilakukan untuk melihat apakah variable (X) berpengaruh terhadap variable (Y) dengan membandingkan nilai t_{hitung}

dengan t_{tabel} . Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variable independen terhadap variable dependen (Widjarjono, 2010).

$H_0 : \beta_i = 0$, artinya bebas secara parsial tidak memberikan pengaruh terhadap variable terikat.

$H_1 : \beta_i \neq 0$, artinya variable bebas secara parsial memberikan pengaruh signifikan terhadap variable terikat.

- a. Menetapkan besarnya *level of significance* (α) sebesar 0,05.
- b. Mengambil keputusan (dengan nilai signifikan)
 1. Jika nilai signifikan $>$ daripada 0,05 maka H_0 diterima
 H_1 ditolak.
 2. Jika nilai signifikan $<$ daripada 0,05 maka H_0 ditolak
dan H_1 diterima

3.6.4. Uji f (Uji Signifikan Simultan)

Uji f digunakan untuk menguji signifikan tidaknya pengaruh variable bebas secara simultan terhadap variable terikat (Kuncoro, 2009).

- a. Menetapkan hipotesis

H_0 : seluruh variable bebas tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variable terikat

H_1 : seluruh variable berpengaruh signifikan terhadap variable terikat

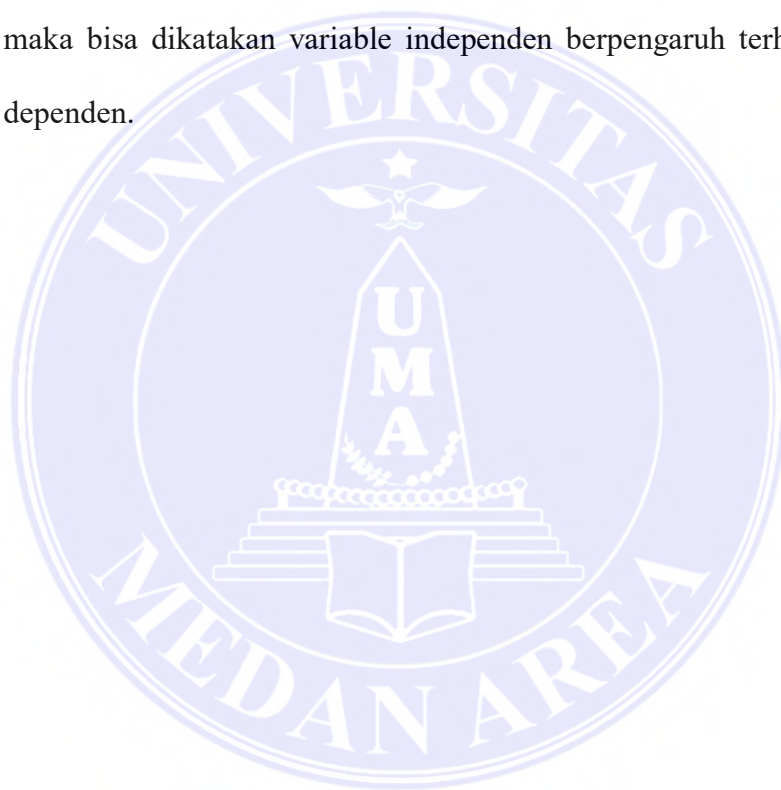
- b. Besarnya nilai *level of significance* (α) yaitu sebesar 0,05.
- c. Mengambil keputusan (dengan nilai signifikansi)

1. Jika nilai signifikansi $>$ daripada 0,05 maka H_0 diterima
dan H_0 ditolak

2. Jika nilai signifikansi $<$ daripada 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

3.6.5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien yang dimaksud untuk mengetahui tingkat ketepatan paling baik dalam analisa regresi dimana hal yang ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi (R^2) antara 0 dan 1 koefisien ini sama sekai tidak berpengaruh kepada variable dependen. Apabila semakin mendekati satu, maka bisa dikatakan variable independen berpengaruh terhadap variable dependen.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari Pendapatan Premi, *Risk Based Capital*, dan Pembayaran Klaim terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020. Berdasarkan hasil uji regresi yang telah penulis lakukan variabel yang mempengaruhi Pertumbuhan Laba pada perusahaan Asuransi dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pendapatan Premi menunjukkan berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Laba perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020.
2. *Risk Based Capital* menunjukkan berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Laba yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020.
3. Pembayaran Klaim menunjukkan berpengaruh negatif terhadap Pertumbuhan Laba yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020.
4. Pendapatan Premi, *Risk Based Capital*, dan Pembayaran Klaim menunjukkan bahwa secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Pernyataan ini didasarkan dengan hasil uji simultan (uji F) yang didapatkan tingkat signifikansinya sebesar $0.016 < 0.05$.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggantu sektor perusahaan yang lainnya karena memungkinkan didapatinya perbedaan hasil jika menggunakan sektor perusahaan lainnya.
2. Dari penelitian yang telah dilakukan, bagi perusahaan agar dapat mengoptimalkan kinerjanya salah satunya pada meningkatkan premi dan meminimalisasi pembayaran klaim agar mendapatkan laba yang optimal untuk perusahaan.
3. Bagi masyarakat diharapkan dapat memberikan edukasi tentang perasuransian dan mengetahui lebih baik lagi kewajiban dan hak-hak yang harus diperoleh

DAFTAR PUSTAKA

- Akuntansi, U. K. (2016). *Jurnal Riset Akuntansi. Volume Viii/No.2/Oktober 2016.*
- Ayuwardani, R. P. (2018). Pengaruh Informasi Keuangan Dan Non Keuangan Terhadap Underpricing Harga Saham Pada Perusahaan Yang Melakukan Initial Public Offering (Studi Empiris Perusahaan Go Public Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015). *Jurnal Nominal / Volume Vii Nomor 1 / Tahun 2018.*
- Debralina Femmy Diane Tangkere, V. I. (2017). Analisis Perlakuan Akuntansi Pendapatan Premi Dan Beban Klaim Pada Ajb Bumiputera 1912 Cabang Bitung. *Jurnal Emba Vol.5 No.2 Juni 2017, Hal. 1359 –1368.*
- Djojosoedarso, S. (1999). *Prinsi-Prinsip Manajemen Risiko Dan Asuransi.* Jakarta: Salemba Empat.
- Faiqotul Nur Assyifah Ainul, J. S. (2017). Pengaruh Premi, Klaim, Hasil Underwriting, Investasi Dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Aset Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia. *E – Jurnal Riset Manajemen Fakultas Ekonomi Unisma.*
- Fira Agustin, A. S. (2016). Pengaruh Premium Growth, Risk Based Capital Dan Hasil Investasi Terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Tahun 201-2014. *Volume 2 No. 2, September.*
- Hendri, R. S. (2017). Pengaruh Motivasi Kerja Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Di Pt. Samudra Bahari Utama. *Agora Vol. 5, No. 1, (2017).*
- Ida Ayu Ita Permata Sastri, E. S. (2017). Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Underwriting, Hasil Investasi Dan Risk Based Capital Terhadap Laba Perusahaan Asuransi (Studi Empiris Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015). *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha (Volume 7 Nomor 1 Tahun 2017).*
- Mohammad Johny, B. P. (2020). Pengaruh Premi Bruto, Cadangan Klaim, Cadangan Premi, Dan Pembayaran Klaim Terhadap Roa (Suatu Survey Pada Perusahaan Asuransi Umum Tercatat Di Bei). *Jurnal Ekbang Volume 3, Nomor 1, Juni 2020.*
- Mulyati, N. K. (2019). *Analisis Perbedaan Pengaruh Premi, Klaim, Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Asuransi Syariah Dengan*

Asuransi Konvensional Periode 2011-2013. Subang, Indonesia: Stie Sutaatmadja.

Muthia Nur Soniati, R. &. (2020). Pengaruh Solvabilitas Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Asuransi Kerugian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2018). *Indonesian Journal Of Economics And Management Vol 1*, 49-61.

Negara, Bidang Kajian Kebijakan Dan Inovasi Administrasi. (2010). *Processing Data Penelitian Menggunakan Spss*. Jakarta: Pusat Kajian Dan Pendidikan Dan Pelatihan Aparatur Iv Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.

Neneng Karyati, S. M. (2019). Analisis Perbedaan Pengaruh Premi, Klaim, Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Asuransi Syariah Dengan Asuransi Konvensionalperiode 2011-2013. *Volume 1 No. 1, Juli (2019)*.

Nur Maisunatul Aflachiyah Al Awwaliyah, A. K. (2021). Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Underwriting, Beban Operasional Dan Hasil Investasi Terhadap Laba Pada Perusahaan Asuransi Umum Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2017-2019. *E – Jurnal Riset Manajemen Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unisma*.

Nurhayati, S. N. (2020). Pengaruh Pendapatan Premi Netto, Hasil Investasi Dan Beban Klaim Terhadap Return On Assets Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014-2018. *Prosiding Seminar Nasional Pakar Ke 3 Tahun 2020*.

Nurul Hidayati Nasution, S. T. (2020). Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Underwriting, Hasil Investasi Dan Risk Based Capital Terhadap Laba, Perusahaan Asuransi Umum Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis Vol. 17. No.1, Maret 2020 : 41-55*.

Puteri Maharani, O. F. (2020). Laba Perusahaan Asuransi Umum Di Bursa Efek Indonesia Dipengaruhi Oleh Pendapatan Premi, Beban Klaim, Dan Risk Based Capital. *Jurnal Pasar Modal Dan Bisnis, 2020*, 155-166.

Ranti Agus Astuti, I. R. (2014). Pengaruh Pertumbuhan Aset, Profitabilitas, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Real Estate Dan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012. *Jom Fekon Vol. 1 No. 2 Oktober 2014*.

- Rustamunadi, S. A. (2020). Pengaruh Hasil Investasi Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia . *Jurnal Syar'insurance Vol.6 No.2 Juli – Desember 2020*.
- Salviana, D. T. (2016). *Hukum Asuransi*. Surabaya: Pt Revka Peta Media.
- Saputro, F. B. (2018). Pengaruh Risk Based Capital Dan Beban Klaim Terhadap Laba Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Periode 2014 - 2016. *Jurnal Semarak, Vol. 1, No.3, Oktober 2018 , Hal (88-106)*.
- Saputro, F. B. (2018). Pengaruh Risk Based Capital Dan Beban Klaim Terhadap Laba Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Periode 2014 - 2016. *Jurnal Semarak, Vol. 1, No.3, Oktober 2018, 88-106*.
- Sindi Nurfadila, R. R. (2015). Analisis Rasio Keuangan Dan Risk Based Capital Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi (Studi Pada Pt. Asei Reasuransi Indonesia (Persero) Periode 2011-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis (Jab)|Vol. 22 No. 1 Mei 2015|*.
- Wanda Agustiranda, Y. S. (2019). Pengaruh Pendapatan Premi, Pembayaran Klaim, Dan Risk Based Capital Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Terapan Vol. Xiv, No. 1, April 2019*.
- YI, S. (2013). In Sukestiyarno, *Statistika Dasar* (Pp. 144-147). Semarang: Cv. Andi Offset.

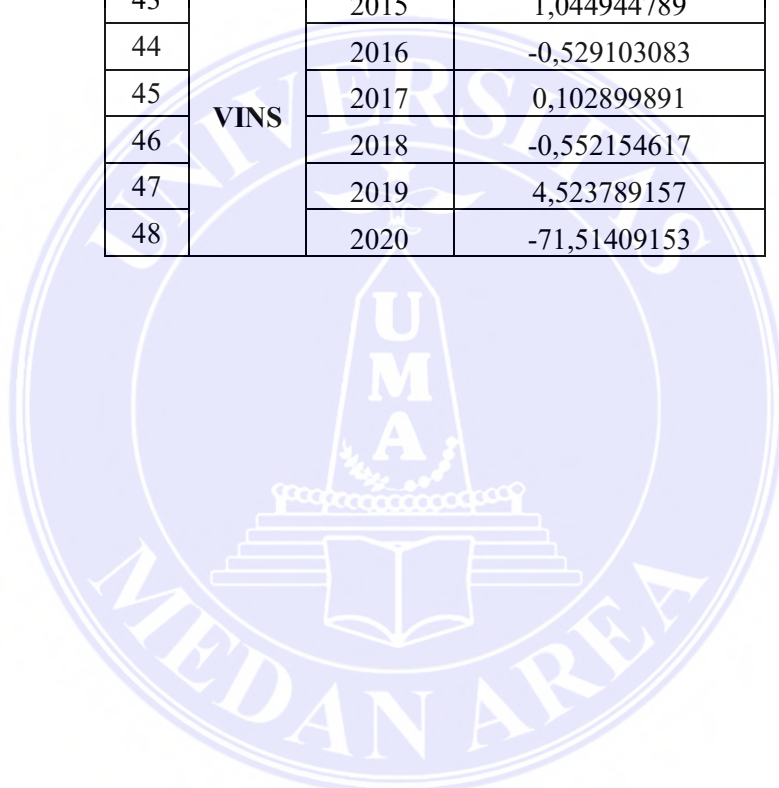
LAMPIRAN 1: Data Sampel

NO	Perusahaan populasi	Kriteria					Sample
		1	2	3	4	5	
1	Asuransi Bina Dana Arta Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	S 1
2	Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	✓	-	✓	✓	✓	
3	Asuransi Multi Artha Guna Tbk	✓	✓	✓	✓	-	
4	Asuransi Bintang Tbk	✓	✓	✓	✓	-	
5	Asuransi Dayin Mitra Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	S 2
6	Asuransi Jasa Tania Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	S 3
7	Asuransi Maximus Graha Persada Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	S 4
8	Asuransi Ramayana Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	S 5
9	Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk	✓	-	✓	✓	✓	
10	Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk	✓	-	✓	✓	-	
11	Lippo General Insurance Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	S 6
12	Maskapai Reasuransi Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	S 7
13	Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk	✓	-	✓	✓	✓	
14	Paninvest Tbk	✓	-	✓	✓	✓	
15	Asuransi Tugu Indonesia Tbk	-	✓	✓	✓	✓	
16	Victoria Insurance Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	S 8

Lampiran 2: REKAP DATA**Tabel 4.1****Pertumbuhan Laba**

NO	NP	TAHUN	PERTUMBUHAN LABA
1	ABDA	2015	0,558907211
2		2016	-0,354041512
3		2017	-0,072123989
4		2018	-0,567559554
5		2019	0,265048811
6		2020	0,591137529
7	ASDM	2015	0,165706155
8		2016	-0,117958203
9		2017	0,031420782
10		2018	-0,055092315
11		2019	-0,268525954
12		2020	-0,037158114
13	ASJT	2015	0,009284641
14		2016	0,33052482
15		2017	-0,043439414
16		2018	0,136237758
17		2019	-0,951089748
18		2020	-7,347094022
19	ASMI	2015	-0,622209666
20		2016	3,552955212
21		2017	0,263162057
22		2018	0,32528164
23		2019	-0,865401191
24		2020	-10,40920306
25	ASRM	2015	0,099189197
26		2016	-0,007487378
27		2017	-0,038718442
28		2018	0,25711355
29		2019	-0,179188928
30		2020	0,046538787
31	LPGI	2015	-0,393237582
32		2016	0,070821989

33		2017	0,10481567
34		2018	-0,252380034
35		2019	0,164738587
36		2020	0,161325237
37	MREI	2015	0,168332287
38		2016	0,076227261
39		2017	0,104546577
40		2018	-0,125458879
41		2019	0,272703185
42		2020	-0,413310797
43	VINS	2015	1,044944789
44		2016	-0,529103083
45		2017	0,102899891
46		2018	-0,552154617
47		2019	4,523789157
48		2020	-71,51409153



Tabel 4.2
Pendapatan Premi

NO	NP	TAHUN	PREMI REASURANSI (juta rupiah)	PREMI BELUM PENDAPATAN (juta rupiah)	PENDAPATAN PREMI (juta rupiah)
1	ABDA	2015	129.554	130.357	- 802
2		2016	44.802	68.519	-23.716
3		2017	44.824	12.699	32.125
4		2018	45.451	65.695	- 20.244
5		2019	45.271	182.300	- 137.028
6		2020	41.675	229.383	- 187.708
7	ASDM	2015	579.487	29.326	550.161
8		2016	698.183	11.531	686.652
9		2017	735.396	878	734.517
10		2018	721.858	12.210	709.647
11		2019	830.292	7.695	822.596
12		2020	996.230	119.038	877.191
13	ASJT	2015	46.044	4.231	41.812
14		2016	70.904	7.851	63.052
15		2017	95.419	2.677	92.742
16		2018	76.493	3.809	72.683
17		2019	82.681	13.431	69.250
18		2020	60.039	13.448	46.590
19	ASMI	2015	115.300	- 3.859	119.160
20		2016	171.981	22.018	149.962
21		2017	171.691	23.742	147.949
22		2018	190.838	16.886	173.951
23		2019	607.872	433.300	174.571
24		2020	394.767	211.397	183.370
25	ASRM	2015	298.792	15.296	283.496
26		2016	306.481	1.619	304.861
27		2017	198.834	17.356	181.478
28		2018	194.404	34.536	159.867
29		2019	278.958	12.368	266.589
30		2020	161.767	543	161.223
31	LPGI	2015	356.767	4.764	352.002
32		2016	335.152	52.184	282.967
33		2017	354.262	31.259	323.002

34		2018	338.039	61.612	276.426
35		2019	383.033	14.860	368.173
36		2020	471.791	40.273	431.517
37	MREI	2015	218.473	55.430	163.043
38		2016	431.431	55.358	376.073
39		2017	715.040	28.556	686.484
40		2018	933.670	65.117	868.553
41		2019	1.206.095	58.797	1.147.298
42		2020	1.148.166	46.162	1.102.004
43	VINS	2015	23.267	1.259	22.008
44		2016	35.350	8.458	26.892
45		2017	22.498	3.310	19.188
46		2018	34.313	6.270	28.042
47		2019	49.690	326	49.364
48		2020	91.121	644	90.476

Tabel 4.3

Risk Based Capital

NO	NP	TAHUN	TINGKAT SOLVABILITAS (juta rupiah)	BATAS TINGKAT SOLVABILITAS (juta rupiah)	RBC
1	ABDA	2015	894.586	307.899	291%
2		2016	998.282	300.943	332%
3		2017	1.187.924	310.475	383%
4		2018	1.228.700	387.933	317%
5		2019	1.163.311	319.785	364%
6		2020	1.321.442	248.275	532%
7	ASDM	2015	220.584	121.579	181%
8		2016	220.689	86.688	255%
9		2017	273.066	108.869	251%
10		2018	308.624	109.667	281%
11		2019	320.907	105.185	305%
12		2020	338.763	89.449	379%
13	ASJT	2015	64.708	37.112	174%
14		2016	90.729	39.152	232%
15		2017	112.210	43.420	258%
16		2018	102.590	37.390	270%

17		2019	960.000	330.000	291%
18		2020	660.000	250.000	264%
19	ASMI	2015	117.041	56.682	206%
20		2016	169.079	58.930	287%
21		2017	362.265	87.711	413%
22		2018	405.551	89.215	455%
23		2019	383.384	83.770	458%
24		2020	214.905	99.034	217%
25	ASRM	2015	126.748	88.429	143%
26		2016	107.720	76.052	142%
27		2017	155.063	96.929	160%
28		2018	174.052	115.156	151%
29		2019	8.005	4.117	194%
30		2020	6.074	3.489	174%
31	LPGI	2015	501.735	214.129	234%
32		2016	555.477	255.807	217%
33		2017	630.877	278.901	226%
34		2018	500.224	267.789	187%
35		2019	467.745	235.595	199%
36		2020	478.392	252.544	189%
37	MREI	2015	406.163	137.053	296%
38		2016	447.147	184.634	242%
39		2017	1.119.706	237.681	471%
40		2018	1.064.689	292.111	364%
41		2019	1.125.122	328.172	342%
42		2020	1.206.105	336.428	359%
43	VINS	2015	158.427	17.954	914%
44		2016	158.401	19.954	794%
45		2017	170.557	20.087	849%
46		2018	169.111	19.226	880%
47		2019	170.654	18.732	911%
48		2020	167.214	26.073	641%

Tabel 4.4
Pembayaran Klaim

NO	NP	TAHUN	BEBAN KLAIM BROUTO (juta rupiah)	BEBAN KLAIM REASURANSI (juta rupiah)	PEMBAYARAN KLAIM (juta rupiah)
1	ABDA	2015	700.598	9.211	691.387
2		2016	743.908	25.522	718.385
3		2017	668.965	7.326	661.638
4		2018	664.085	20.384	643.701
5		2019	574.564	14.054	560.510
6		2020	364.202	14.591	349.611
7	ASDM	2015	325.563	274.576	50.987
8		2016	264.795	214.890	49.905
9		2017	126.205	78.569	47.636
10		2018	121.029	78.737	42.296
11		2019	201.221	167.614	33.606
12		2020	170.530	127.900	42.629
13	ASJT	2015	111.103	31.158	79.944
14		2016	109.261	39.560	69.700
15		2017	111.714	40.642	71.071
16		2018	120.611	51.517	69.093
17		2019	120.235	48.983	71.252
18		2020	102.880	53.411	49.469
19	ASMI	2015	169.900	51.472	118.427
20		2016	121.915	21.798	100.117
21		2017	157.901	12.497	145.403
22		2018	170.220	281	169.939
23		2019	161.087	73.326	87.761
24		2020	316.835	196.323	120.511
25	ASRM	2015	419.085	129.975	289.109
26		2016	459.513	137.143	322.369
27		2017	497.989	135.553	362.436
28		2018	568.864	176.976	391.888
29		2019	853.529	238.907	614.621
30		2020	878.566	154.249	724.317
31	LPGI	2015	750.340	142.177	608.163
32		2016	869.538	152.128	717.409
33		2017	860.849	143.652	717.196

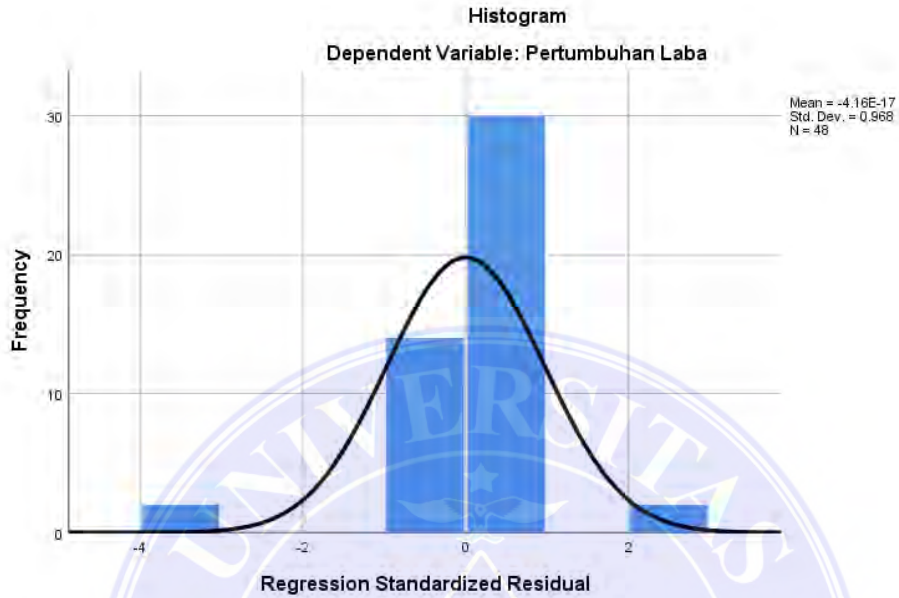
34		2018	1.006.735	245.292	761.442
35		2019	1.057.789	241.656	816.133
36		2020	957.761	281.744	676.016
37	MREI	2015	606.922	107.109	499.812
38		2016	820.352	179.436	640.915
39		2017	950.850	306.049	644.801
40		2018	1.216.011	441.540	774.470
41		2019	1.564.584	625.858	938.726
42		2020	1.650.635	666.570	984.065
43	VINS	2015	15.455	9.638	5.817
44		2016	23.672	13.145	10.527
45		2017	20.700	5.036	15.664
46		2018	28.281	9.831	18.450
47		2019	30.826	18.281	12.545
48		2020	48.295	34.055	14.240

Sumber: Bursa Efek Indonesia

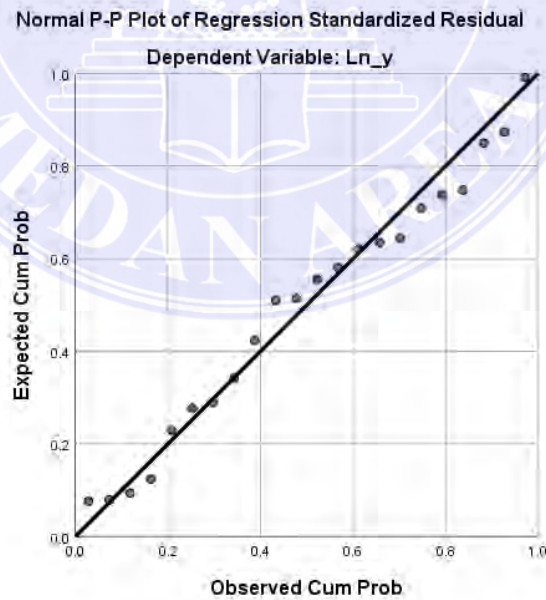


Lampiran 3: Hasil Output Spss

Hasil Uji Normalitas dengan Histogram



Hasil Uji Normalitas dengan P-P Plot



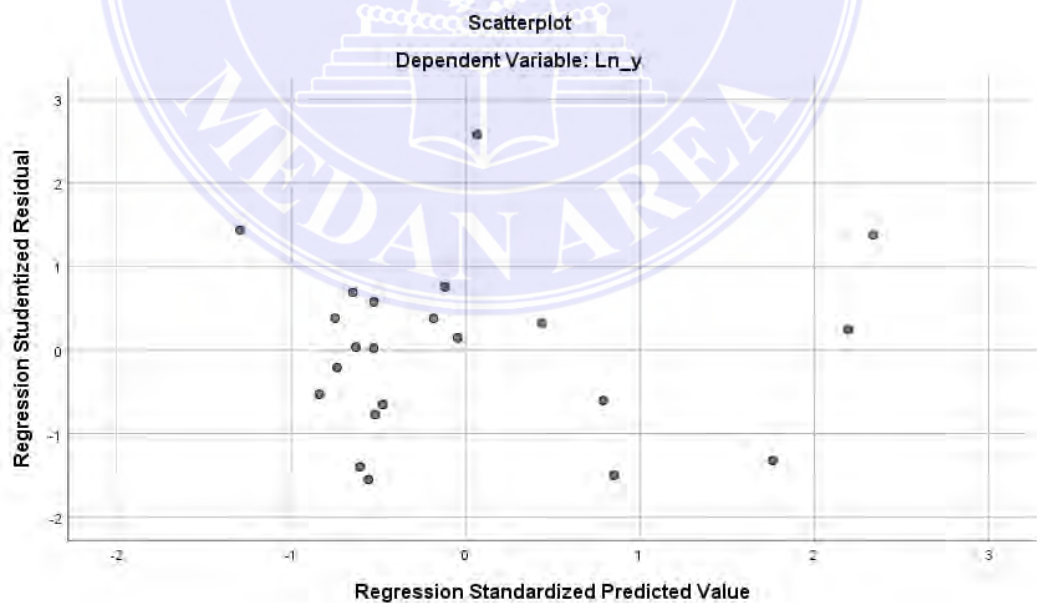
Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		25
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.36369365
Most Extreme Differences	Absolute	.086
	Positive	.086
	Negative	-.064
Test Statistic		.086
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.773	5.895		.810	.429		
	Ln_X1	1.543	.651	1.879	2.372	.029	.051	19.791
	Ln_X2	.1161	.334	.584	3.474	.020	.085	1.229
	Ln_X3	-1.039	.450	-1.867	-2.307	.033	.048	20.644

a. Dependent Variable: Ln_y

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.816 ^a	.666	.618	.29623	1.958

a. Predictors: (Constant), LN_X1, LN_X3, LN_X2

b. Dependent Variable: LN_y

Hasil uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.773	5.895		.810	.429		
	Ln_X1	1.543	.651	1.879	2.372	.029	.051	19.791
	Ln_X2	.1161	.334	.584	3.474	.020	.085	1.229
	Ln_X3	-1.039	.450	-1.867	-2.307	.033	.048	20.644

a. Dependent Variable: Ln_y

Hasil Uji t (Parsial)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	4.773	5.895		.810	.429
	Ln_X1	1.543	.651	1.879	2.372	.029
	Ln_X2	1.161	.334	.584	3.474	.020
	Ln_X3	-1.039	.450	-1.867	-2.307	.033

a. Dependent Variable: Ln_y

Hasil Uji F (Uji signifikan Simultan)

Model		ANOVA ^a			F	Sig.
		Sum of Squares	df	Mean Square		
1	Regression	22.529	3	7.510	4.508	.016 ^b
	Residual	29.987	18	1.666		
	Total	52.516	21			

a. Dependent Variable: Ln_y

b. Predictors: (Constant), Ln_X3, Ln_X2, Ln_X1

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	Model Summary ^b			
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.816 ^a	.666	.618	.29623

a. Predictors: (Constant), LN_X1, LN_X3, LN_X2

b. Dependent Variable: LN_y

Lampiran 4 : Surat Izin Penelitian

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
Email : umv_medanarea@uma.ac.id Website:uma.ac.id akademik.fekuma@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : **1642 /FEB.1/06.5/ XII/2021**

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

N a m a : Said Amar Chabri
N P M : 178330017
Program Studi : Akuntansi

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur internet yang berjudul

” Pengaruh Pendapatan Premi, Risk Based Capital, Dan Pembayaran Klaim Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015 - 2019 “

Selama melakukan pengambilan data / riset mahasiswa mengikuti arahan sesuai peraturan dan tetap berperilaku baik. Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

A.n Dekan, 07 Desember 2021
Program Studi Akuntansi

Raha Fathinah, SE, M. SI